

# GAMBARAN TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* PADA LALAPAN KUBIS DAN SELADA DI WARUNG MAKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Rizka Ramadhanty<sup>1</sup>, Tulus Ariyadi<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>2</sup>

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Biologi Monokuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

## ABSTRAK

*Soil Transmitted Helminth* adalah nematoda usus yang dalam siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk proses pematangan. Masalah kecacingan yang berkaitan dengan infeksi cacing ini masih banyak ditemukan. Angka kontaminasi *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran juga masih cukup tinggi. Proses pengolahan dan pencucian sayuran mentah siap makan yang kurang baik, mempermudah transmisi telur cacing ke manusia.). Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran kubis dan selada yang dijadikan lalapan oleh warung makan Universitas Muhammadiyah Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan pendekatan laboratik. Sampel penelitian diperoleh dari 8 warung dengan teknik *totally sampling*. Pengambilan sampel penelitian dilakukan satu kali dalam seminggu selama tiga minggu sehingga didapatkan sampel sebanyak 24 sampel. Pemeriksaan telur cacing menggunakan metode tak langsung dengan teknik sedimentasi. Hasil identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* pada lalapan kubis dan selada diwarung makan Universitas Muhammadiyah Semarang menunjukkan bahwa 12,50% (3 sampel) terkontaminasi oleh telur *Soil Transmitted Helminth*. Jenis telur cacing yang ditemukan adalah telur *Ascaris Lumbricoides* sebanyak 3 sampel (12,50%).

**Kata kunci:** lalapan kubis dan selada, *soil transmitted helminth*